

**KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP EKOWISATA GAJAH
SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DI RESOR PEMERIHAN
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
(BBTNBBS) PROVINSI LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Herdi Adesatia
2254151010**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP EKOWISATA GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DI RESOR PEMERIHAN BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (BBTNBBS) PROVINSI LAMPUNG

Oleh

HERDI ADESATIA

Ekowisata gajah merupakan salah satu solusi dalam konservasi satwa liar yang memprioritaskan perlindungan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan dalam manajemen ekowisata sangat bergantung pada seberapa puas para pengunjung dengan berbagai layanan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan para pengunjung terhadap ekowisata Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) serta menganalisis faktor-faktor profil pengunjung yang mempengaruhi penilaian kepuasan terhadap ekowisata gajah di Resor Pemerihan (BBTNBBS), yang terletak di Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2025 dengan melibatkan 85 pengunjung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara tertutup dengan bantuan kuesioner. Data yang dikumpulkan di analisis menggunakan skala likert dan regresi linier berganda dengan metode SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap ekowisata gajah tergolong katagori cukup (3). Aspek objek dan daya tarik, infrastruktur, akomodasi, fasilitas serta pelayanan, dan sumber daya manusia dianggap cukup memadai katogori (3), meskipun masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kebersihan, fasilitas tambahan, dan mutu pelayanan. Selanjutnya, hasil regresi linier menunjukan bahwa waktu kunjungan (0,058) sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung ekowisata gajah. Dengan demikian, manajemen ekowisata Gajah sumatera di Resor Pemerihan harus lebih fokus pada peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan demi mendukung keberlanjutan ekowisata.

Kata kunci : Kepuasan pengunjung, Ekowisata, Gajah sumatera, Resor Pemerihan, BBTNBBS.

ABSTRACT

VISITOR SATISFACTION WITH SUMATRAN ELEPHANT ECOTOURISM (*Elephas maximus sumatranus*) AT THE GOVERNMENT RESORT OF THE BALAI MAS SOUTH BUKIT BARISAN NATIONAL PARK (BBTNBBS) OF LAMPUNG PROVINCE

By

HERDI ADESATIA

*Elephant ecotourism is one solution in wildlife conservation that prioritizes protection, education, and community welfare. The success of ecotourism management depends heavily on how satisfied visitors are with the various services provided. This study aims to evaluate the level of visitor satisfaction with Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) ecotourism and analyze visitor profile factors that influence satisfaction assessments with elephant ecotourism at the Pemerihan Resort (BBTNBBS), located in Lampung Province. The study was conducted from September to October 2025, involving 85 visitors selected using a purposive sampling technique. Data collection used a closed-ended interview method with the help of a questionnaire. The collected data were analyzed using a Likert scale and multiple linear regression with the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) method. The results of the analysis show that the level of visitor satisfaction with elephant ecotourism is categorized as sufficient (3). Aspects of objects and attractions, infrastructure, accommodation, facilities and services, and human resources are considered quite adequate (3), although there is still a need to improve cleanliness, additional facilities, and service quality. Furthermore, linear regression results indicate that visit time (0.058) significantly influences visitor satisfaction with elephant ecotourism. Therefore, Sumatran elephant ecotourism management at the Pemerihan Resort must focus more on improving the quality of facilities and services to support sustainable ecotourism.*

Keywords: *Visitor satisfaction, Elephant, Sumatran elephants, Pemerihan Resort, BBTNBBS.*

**KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP EKOWISATA GAJAH
SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DI RESOR PEMERIHAN
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
(BBTNBBS) PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

Herdi Adesatia

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA KEHUTANAN**

Pada

**Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi

: KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP
EKOWISATA GAJAH SUMATERA
(*Elephas maximus sumatranus*) DI RESOR
PEMERIHAN BALAI BESAR TAMAN
NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
(BBTNBBS) PROVINSI LAMPUNG

Nama

: Herdi Adesalia

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2254151010

Jurusan

: Kehutanan

Fakultas

: Pertanian



1. Komisi Pembimbing

Rusita, S.Hut., M.P.
NIP. 198007032012122001

Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM.
NIP. 197310121999032801

2. Ketua Jurusan Kehutanan

Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM.
NIP. 197310121999032801

MENGESAIHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Rusita, S.Hut., M.P.

Sekretaris : Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM.

Anggota : Dr. Ir. Gunardi Djoko Winarno, M.Si.



2. Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.
NIP. 196411181989021002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Januari 2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herdi Adesatia
NPM : 2254151010
Jurusan : Kehutanan
Alamat Rumah : Desa Sumber Sari, Kecamatan Bangkunt, Kabupaten
Pesisir Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul:

**KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP EKOWISATA GAJAH
SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DI RESOR PEMERIHAN
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
(BBTNBBS) PROVINSI LAMPUNG**

Adalah benar karya saya sendiri yang saya susun dengan mengikuti norma dan etika akademik yang berlaku. Selanjutnya, saya juga tidak keberatan apabila sebagian atau seluruh data pada skripsi ini digunakan oleh dosen dan/atau program studi untuk kepentingan publikasi. Jika di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana maupun tuntutan hukum.

Bandar Lampung, 28 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Herdi Adesatia
NPM 2254151010

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Herdi Adesatia, akrab dengan panggilan mas herdi. Lahir di Gisting, 15 Februari 2004 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yaitu putra dari Bapak Hermanto dan Ibu Helda Lusiana. Riwayat pendidikan penulis yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mekar Jaya Penyandingan pada tahun 2009 – 2011, Sekolah Dasar (SD) Negri 1 Sumber Rejo pada tahun 2011 – 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 1 Bangkumat Belimbing pada tahun 2016 – 2019, dan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Negri 1 Pringsewu pada tahun 2019 – 2022. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program Sarjana Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negri Wilayah Barat (SMMPTN -Barat).

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis mengikuti kegiatan akademik yang pernah diikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah selama 32 hari pada bulan Januari – Februari 2025. Penulis juga melaksanakan Praktik Umum Pengelolaan Hutan Lestari (PU-PHL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Wanagama 1 di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta selama 10 hari dan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Getas di Blora, Jawa Tengah selama 10 hari, yang di kelola oleh Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Penulis memiliki nilai 768 pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dengan Kriteria unggul, dengan kegiatan-kegiatan seperti, PKKMB Universitas Lampung, Sebagai pemateri dalam kegiatan sosialisasi Penyuluhan “PESTA” (Pestisida Nabati) kepada KWT, Kegiatan Populer Pramuka di Negara Lain, *Wetlands and Agriculture: Pathways to Sustainability, Enhancing Policy Coherence Through Public Expenditure Analysis For Forests,*

*FAO Progressive Management Pathway For Antimicrobial Resistance, Geotech 4 Tenure – Combining Geospatial Technology and Participatory Methods For Securing Tenure Rights, Global Crop Conservation Strategies, Information Gathering For Forest Management Planning, Introduction to Forest Management Planning, Land Consolidation and Land Banking, Maintaining and Restoring Wetlands in Agricultural Settings, Measurement, Reporting and Verification For Environmental Integrity: Introduction, Measures For Coping With Soil Salinity, Open Foris Ground, Pest Emergency Simulation: Prevent, Prepare, Respond, Right to Food Fundamentals – Part 2: The Human Right to Adequate Food, Screening For Responsible Investment in Agriculture and Food Systems, The Global Information System, Berpartisipasi Aktif Sebagai “PEMBICARA”, Assessment of Ecosystem Services in Livestock Agroecosystems, Climate-smart Forestry, Developing Aquaculture Co-management Systems, FAO Science and Innovation Strategy, Introducing Crop Calendars For Climate Adaptation, Net Zero 101: What, Why and How, SDG Indicators 2.5.1 and 2.5.2 – Plant and Animal Genetic Resources, Addressing Gender Equality in Climate Change Adaptation and Mitigation in Agriculture, Agricultural Ecosystem-Based Solutions – Introduction, An Introduction to Urban and Peri-urban Forestry, Delivering Restoration Outcomes For Biodiversity and Human Well-being, Menjadi Juara Iklim, Seminar Nasional Hasil Ekspedisi, Seminar Nasional Kewirausahaan, Sepenggal Riuh Hutan Sumatera Terancam Sunyi, Pembelajaran Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, Data Tutupan Lahan Indonesia Versi Kementerian Kehutanan, Bagaimana Metodenya?, Seminar Nasional Ekspedisi Surili, Peran Silvikultur Dalam Upaya Konservasi Demi Terwujudnya Hutan Lestari, Sebagai Enumerator data Analisis Vegetasi Repong Damar, Advancing Climate Smart Agroforestry and Bioeconomy Through Innovation, Technology, and International, Peluang dan Tantangan Pengelola Hutan Produksi Menuju Lestari Ekonomi, Sosial, dan Ekologi, Navigation Forest Certification Lessons From The Field As An FSC FM Auditor, Kuliah Umum Pengelolaan Hutan Rakyat, Peran Satwa Liar Sebagai Pengendalian Ekosistem, Dan Energi Baru dan Terbarukan Teknologi Torefaksi dan Gasifikasi Biomassa. Selain itu, penulis mempublikasikan hasil penelitian dalam *Journal of People*,*

Forest and Environment (JOPFE) pada 26 Januari 2026 dengan judul "Kepuasan Pengunjung Terhadap Ekowisata Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Resor Pemerihan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS) Provinsi Lampung".

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kepuasan Pengunjung Terhadap Ekowisata Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Di Resor Pemerihan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS) Provinsi Lampung”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Selama masa pendidikan, penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM. selaku Ketua Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
4. Ibu Surnayanti, S.Hut., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam kegiatan perkuliahan sejak awal hingga akhir masa studi.
5. Ibu Rusita, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, pengalaman, nasihat, motivasi, serta berbagai bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan, arahan, serta dorongan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Ir. Gunardi Djoko Winarno, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai masukan, saran-saran, arahan, serta nasihat yang sangat berharga bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman akademik kepada penulis selama masa perkuliahan, serta staf administrasi Jurusan Kehutanan yang telah membantu kelancaran berbagai urusan akademik penulis.
9. Segenap pihak di Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, dan tak lupa segenap pihak di Resor Pemerihan (Pak Subki, Pak Janji, Mas Agus) yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengambilan data selama proses pelaksanaan penelitian.
10. Orang tua tercinta, Ayah Hermanto dan Ibu Helda Lusiana, yang dengan cinta, doa, dan kasih sayang yang tiada henti senantiasa menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan inspirasi bagi penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik. Nasihat, dukungan, serta keteladanan yang diberikan telah mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik, sekaligus menanamkan nilai tanggung jawab dan makna menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada adik tercinta, Habsy Alwi Fikri, atas doa, semangat, dan dukungan yang senantiasa menyertai penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Terima kasih penulis sampaikan kepada Afrizal Kunaipi, Schati Istiqlalia Luthfina, Salsabya Citra Azkya, Heyrica karendewe, dan Salda Umu Solawiya, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan yang memberikan banyak dukungan, semangat, dalam penyelesaian skripsi. Tak lupa penulis ucapkan kepada Alvina, Layas, Alma dan tim skripsi Kak Rusita (Aldi,

- Dimas, Dana, Febry, Banu, Biru, Bery, Juan, Mirza, Rafki, Niko, Nando, Verto, Silvi) yang telah mendukung dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi.
12. Saudara seperjuangan Angkatan 2022 (REXTERION) yang telah menjadi kekeluargaan bagi penulis, senantiasa menghadirkan kebersamaan, solidaritas, serta dukungan yang berkelanjutan sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini, dan diharapkan terus terjaga di masa mendatang.
 13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis termasuk pengunjug, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
 14. Terima kasih penulis sampaikan kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, bertanggung jawab, dan terus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menjalani serta menyelesaikan proses panjang penyusunan skripsi ini dengan penuh ketekunan dan pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, memperkaya wawasan pembaca, serta menjadi referensi awal bagi pengembangan penelitian yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

Bandar Lampung, 28 Januari 2026

Penulis



Herdi Adesatia

Bismillahirrahmanirrahim...

*Karya tulis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, sumber
doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah putus,
Ayahanda Hermanto dan Ibunda Helda Lusiana*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ekowisata	6
2.2 Gajah	8
2.3 Pengunjung	10
2.4 Penilaian Kepuasan	12
2.5 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Tempat	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Populasi dan sampel	17
3.4 Jenis Data	18
3.4.1 Data Primer	18
3.4.2 Data Sekunder	18
3.5 Pengumpulan Data	18
3.6 Analisa Data	19
3.6.1 Penilaian pengunjung terhadap ekowisata gajah di Resor	

Pemerihan BBTNBBBS	19
3.6.2 Faktor-faktor profil pengunjung yang berpengaruh terhadap penilaian ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBBS ...	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Karakteristil Pengunjung.....	22
4.1.1 Jenis Kelamin	22
4.1.2 Usia Pengunjung	23
4.1.3 Pendidikan Terakhir	24
4.1.4 Jenis Pekerjaan Pengunjung.....	25
4.1.5 Penghasilan Perbulan Pengunjung	26
4.1.6 Daerah Asal Pengunjung	27
4.1.7 Waktu Kunjungan Pengunjung.....	28
4.2 Penilaian pengunjung terhadap ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBBS	30
4.2.1 Atraksi Ekowisata.....	30
4.2.2 Infrastruktur.....	32
4.2.3 Akomodasi	35
4.2.4 Fasilitas	38
4.2.5 Pelayanan dan Jasa.....	43
4.3 Faktor-faktor profil pengunjung yang berpengaruh terhadap penilaian ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBBS.....	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Kelamin	22
2. Usia pengunjung.....	23
3. Pendidikan Terakhir.....	24
4. Jenis Pekerjaan Pengunjung	25
5. Penghasilan Perbulan Pengunjung	26
6. Daerah Asal Pengunjung	27
7. Waktu Kunjungan Pengunjung.....	28
8. Keadaan Objek Wisata	44
9. Statistika Deskriptif.....	46
10. Korelasi	47
11. Model <i>Summary</i>	48
12. Anova	49
13. Koefisien	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran penelitian	5
2. Peta lokasi penelitian.....	16
3. Penilaian pengunjung terhadap atraksi ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS.....	30
4. Satwa Gajah sumatera di Resor Pemerihan.....	31
5. Jalur <i>tracking</i> ekowisata gajah di Resor Pemerihan.....	32
6. Penilaian pengunjung terhadap infrastruktur gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS.....	33
7. Lahan parkir sepeda motor dan mobil.....	34
8. Kualitas jalan raya ekowisata Pemerihan.....	35
9. Penilaian pengunjung terhadap akomodasi gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS.....	36
10. <i>Homestay</i> yang ada disekitar ekowisata Pemerihan.....	37
11. Kelayakan kamar <i>homestay</i>	38
12. Penilaian pengunjung terhadap fasilitas gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS.....	39
13. Pos keamanan ekowisata gajah Pemerihan	40
14. Gazebo di Resor Pemerihan	40
15. Pelayanan pengunjung ekowisata gajah Pemerihan.....	42
16. Penilaian pengunjung terhadap sumber daya manusia gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS.....	43
17. Kondisi air sungai.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Wawancara kepada pengunjung	66
2. Wawancara kepada pengunjung	67
3. Data persepsi pengunjung	68
4. Data <i>SPSS</i> profil pengunjung	69
5. Data <i>SPSS</i> profil pengunjung lanjutan	70

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

Ekowisata merupakan perjalanan wisata yang dilakukan seseorang ke daerah alami dengan tujuan untuk mengkonservasi, melestarikan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya (Adharani *et al.*, 2020). Ekowisata memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjelajahi potensi wisata yang tersembunyi, sekaligus mendatangkan manfaat ekonomi. Selain itu, ekowisata juga berperan penting dalam memberikan edukasi tentang lingkungan hidup kepada masyarakat dan wisatawan yang berkunjung (Dewi *et al.*, 2021). Ekowisata semakin mendapatkan perhatian karena memiliki potensi untuk mengembangkan bentuk pariwisata baru yang memperhatikan aspek konservasi alam. Selain itu, ekowisata juga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Konsep ekowisata ini merupakan gabungan dari berbagai minat yang muncul sebagai respons terhadap kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial (Noho *et al.*, 2020).

Satwa liar khususnya Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), memiliki potensi yang besar sebagai objek ekowisata. Kehadiran mereka tidak hanya mampu memberikan kepuasan dan pengalaman yang menarik, tetapi juga nilai estetika yang mengesankan. Selain perannya yang penting dalam ekosistem, satwa liar juga memberikan manfaat bagi manusia, seperti menjadi bahan penelitian, sarana pendidikan lingkungan, dan objek wisata dalam konteks ekowisata (Miftahudin *et al.*, 2021). Gajah sumatera salah satu spesies gajah yang terdapat di Indonesia dengan penyebaran terutama di kawasan sumatera.

Di Indonesia, populasi gajah berkisar antara yang tersebar di dataran rendah 7 provinsi yaitu : Aceh, Sumatra utara, Riau, Jambi, Sumatera selatan, Bengkulu, dan Lampung. Sedangkan, populasi Gajah di provinsi lampung terkonsentrasi di 2

kantong utama yaitu Taman Nasional Way Kambas (TNWK) Dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) yang mencakup Lampung Barat hingga Tanggamus, dengan sebagian kecil di hutan lindung. Gajah sumatera yakni salah satu spesies ordo *proboscidea* yang berstatus kritis (*critically endangered*) menurut IUCN (*International Union for Conservation of Nature*). Populasinya terus menurun serta terancam punah dan dilindungi, serta termasuk dalam Appendix I CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*). yang melarang perdagangan. Namun, perburuan dan perdagangan gading tetap menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidupnya (Muslih *et al.*, 2023).

Gajah kini tergolong satwa yang terancam punah dengan populasi yang terus menyusut akibat aktivitas pembalakan liar, penyusutan dan fragmentasi habitat, konflik dengan masyarakat, serta perburuan liar. Berbagai upaya konservasi telah dilakukan, namun angka populasi gajah semakin berkurang. Oleh karena itu, diperlukan alternatif kegiatan lain untuk penyelamatan gajah, juga memberikan dampak positif bagi ekologi, dan perekonomian masyarakat disekitarnya, salah satunya melalui ekowisata gajah. Menurut data dari Resor Pemerihan pada tahun 2025 kunjungan wisatawan ke Resor Pemerihan sebanyak 553 orang. Sebelumnya, belum ada catatan yang pasti jumlah kunjungan wisatawan ke Resor Pemerihan. Namun, pengembangan ekowisata gajah sudah di lakukan sejak tahun 2019.

Resor Pemerihan adalah salah satu Resor yang terletak di Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS) yang menjadi salah satu pusat konservasi flora dan fauna utama di pulau sumatera dan rumah alami bagi Gajah sumatera (Purwanuriski *et al.*, 2022) dan secara administratif masuk ke dalam wilayah Pesisir Barat. Dalam pengembanganya, Salah satu variabel yang sangat penting dalam ekowisata adalah persepsi, baik terhadap masyarakat, maupun pihak-pihak terkait salah satunya adalah pengunjung.

Persepsi pengunjung menjadi faktor penting dalam mengukur tingkat kepuasan berwisata, yang pada gilirannya dapat mendorong pengembangan ekowisata. Memahami persepsi ini merupakan indikator penting yang dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan ekowisata (Lalika *et al.*, 2020). Persepsi pengunjung memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan

ekowisata, pemahaman ini perlu diketahui agar dapat dijadikan salah satu acuan dalam proses pengembangannya (Denada *et al.*, 2020). Persepsi juga sebagai proses seseorang memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi berbagai masukan informasi untuk membentuk gambaran tentang dunia yang ada di sekitar mereka, sehingga dapat menciptakan kepuasan bagi wisatawan (Pradini *et al.*, 2023).

Kepuasan wisatawan merujuk pada perasaan yang dirasakan seseorang setelah membandingkan pengalaman yang didapatkan dengan harapan yang dimiliki. Tingkat kepuasan ini dapat dievaluasi dan dikenali oleh semua pihak yang terlibat dalam sebuah destinasi wisata, menjadikannya sebagai indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan (Fajrin *et al.*, 2021). Kepuasan dapat diartikan sebagai respon terhadap perbedaan antara tingkat yang dimiliki dengan kinerja aktual yang dirasakan setelah menggunakan suatu layanan. Dengan demikian, kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah individu membandingkan hasil produk yang mereka harapkan dengan kinerja yang sebenarnya diterima (Septianing *et al.*, 2021). Oleh karena itu penelitian ini ”Kepuasan Pengunjung Terhadap Ekowisata Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Resor Pemerihan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS) Provinsi Lampung”, karena akan menjadi bahan pertimbangan bagi BBTNBBS dalam konservasi dan ekowisata gajah kedepannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai kepuasan pengunjung terhadap ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS
2. Faktor profil apakah yang paling berpengaruh terhadap penilaian kepuasan pengunjung ke ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS

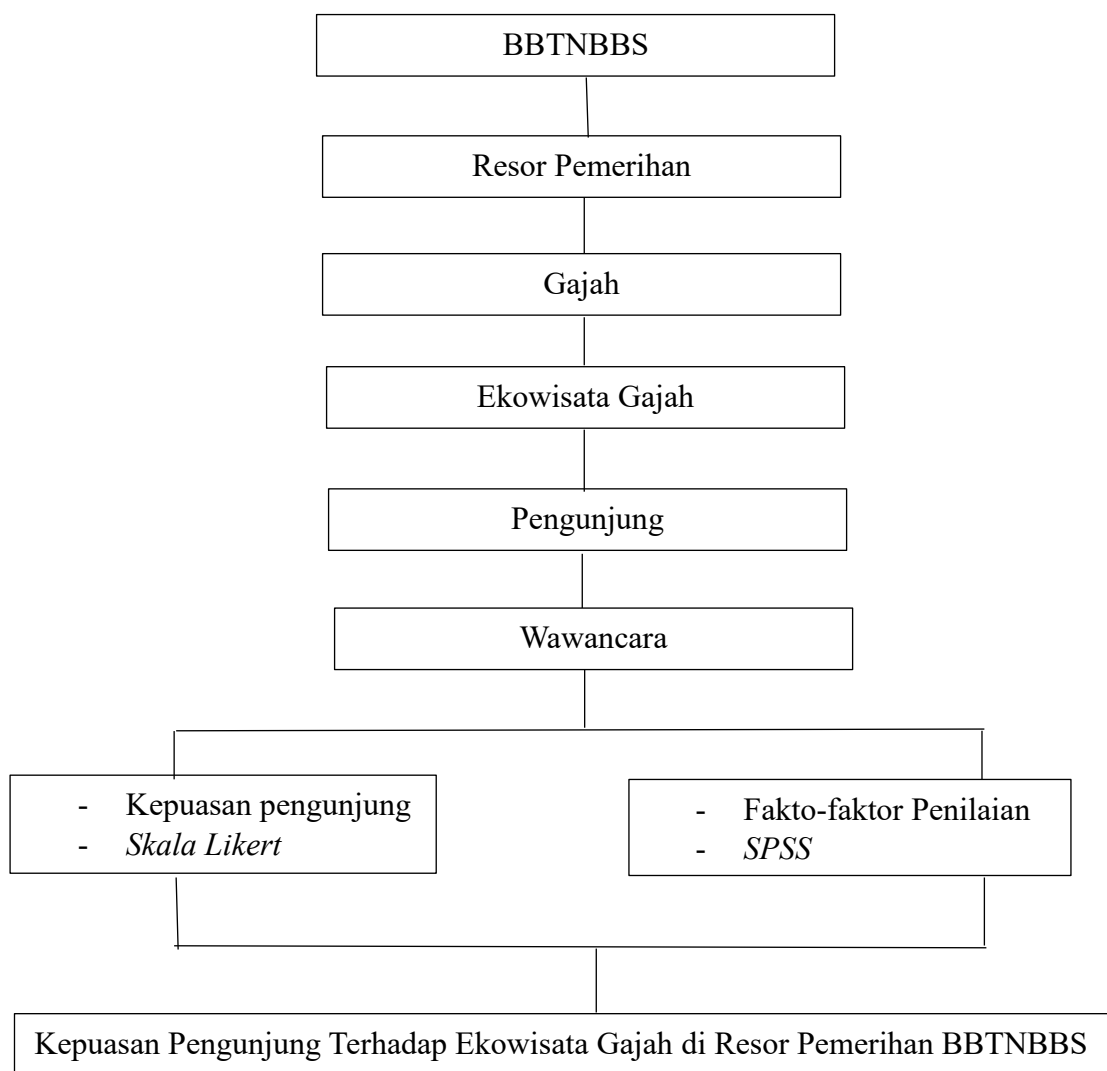
1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menilai kepuasan pengunjung terhadap ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS
2. Menganalisis faktor profil pengunjung yang berpengaruh terhadap penilaian ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBBS

1.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus pada kepuasan pengunjung terhadap ekowisata gajah. Melalui kajian ini, ekowisata gajah dievaluasi berdasarkan tingkat kepuasan pengunjung saat berwisata langsung berbagai atraksinya. Tingkat kepuasan pengunjung diasumsikan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu daya tarik yang ditawarkan oleh ekowisata gajah itu sendiri, seperti atraksi gajah, fasilitas, dan kondisi lingkungan, serta alasan kunjungan yang dimiliki oleh wisatawan, baik untuk tujuan rekreasi, edukasi, maupun penelitian. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana daya tarik ekowisata dan alasan pengunjung berkunjung saling berinteraksi dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung. Selain itu, peneliti juga ingin dapat mengetahui mengenai kontribusi kepuasan pengunjung terhadap keberlanjutan ekowisata gajah dalam jangka panjang. Secara rinci kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Ekowisata

Ekowisata merupakan suatu bentuk kegiatan wisata yang bertanggung jawab, yang terutama berfokus pada eksplorasi alam. Kegiatan ini juga mencakup elemen wisata pedesaan dan budaya setempat. Dengan mengedepankan unsur konservasi, ekowisata mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam paket destinasi pariwisata, sekaligus memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal (Mua *et al.*, 2021). Konsep ekowisata berorientasi pada wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga kelestarian alam dan budaya lokal, sekaligus memberikan keuntungan ekonomi dan sosial bagi komunitas di sekitar. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercapai keseimbangan yang harmonis antara upaya pelestarian alam, pendidikan, serta kegiatan ekonomi yang berkelanjutan bagi ekowisata (Susanto *et al.*, 2021).

Ekowisata menempatkan fokus pada pelestarian lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. Ini mencakup upaya perlindungan terhadap ekosistem, spesies langka, serta habitat alami. Taman nasional, kawasan konservasi, dan Resor alam sering kali menjadi bagian integral dari konsep ekowisata (Angela, 2023). Pengembangan ekowisata adalah proses yang berkelanjutan, yang memerlukan kolaborasi lintas sektor dan komitmen jangka panjang. Dengan pendekatan yang tepat, ekowisata dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi komunitas lokal, sekaligus menjaga kelestarian alam dan ekowisata yang unik (Zain *et al.*, 2022).

Ekowisata muncul sebagai solusi inovatif yang tidak hanya menjunjung tinggi kelestarian alam, tetapi juga menawarkan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan, edukasi, dan keterlibatan komunitas, ekowisata menciptakan peluang baru untuk

membangun hubungan yang harmonis antara manusia dan alam (Manurung, 2023). Ekowisata menonjolkan pesona alam serta fasilitas dan layanan yang dirancang untuk menarik minat para wisatawan. Dari perspektif geografis, kegiatan ekowisata mengarahkan pengunjung ke berbagai objek menarik yang memberikan pengalaman yang unik. Di sisi lain, layanan dan fasilitas yang disediakan menjadi komponen penting dalam paket ekowisata yang ditawarkan (Harianto *et al.*, 2024).

Ekowisata diyakini memiliki potensi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab wisatawan terhadap pentingnya pelestarian habitat liar dan ekosistemnya. Selain itu, ekowisata juga mendorong penghayatan terhadap budaya kehidupan lokal atau tradisional, serta ekowisata dapat menyediakan bentuk penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil serta komunitas sekitar (Siregar *et al.*, 2023). Dalam upaya pengelolaan kegiatan ekowisata, promosi yang tepat dan akurat sangat penting untuk memenuhi harapan para wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan konten materi pemasaran yang mampu menggambarkan kawasan dengan jelas dan menarik (Siregar *et al.*, 2022).

Ekowisata yakni sebuah konsep yang mengusung prinsip konservasi, di mana kegiatan ini menyoroti keindahan alam sebagai daya tarik utama bagi para pengunjung. Kegiatan ekowisata sering kali dilaksanakan di kawasan hutan, yang memiliki potensi keanekaragaman hayati yang sangat baik dan menjadikannya sebagai lokasi ideal untuk ekowisata (Ringo, 2024). Ekowisata dapat menjadi landasan penting dalam pengembangan produk di desa wisata. Produk yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada kelestarian alam dan budaya setempat, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal. Dengan mengadopsi konsep ini, ekowisata hadir sebagai solusi menghadapi tantangan di era new normal. Melalui ekowisata, kita dapat menawarkan produk yang berbasis pada alam, konservasi, dan edukasi, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi para wisatawan dan komunitas lokal dalam pengelolanya (Sukariyanto *et al.*, 2023).

Pengelolaan sumber daya lokal adalah fondasi penting bagi pengembangan ekowisata, yang mengintegrasikan pariwisata dengan prinsip konservasi, pemberdayaan ekonomi lokal, serta dukungan terhadap budaya masyarakat setempat (Azizah *et al.*, 2021). Ekowisata menjadi salah satu subsektor industri

pariwisata yang sangat diminati, baik oleh masyarakat nasional maupun internasional. Untuk menjaga kelestarian hutan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mempertahankan fungsi ekologi hutan melalui jasa pengembangan ekowisata, khususnya di kawasan agroforestri (Surnayanti *et al.*, 2022). Keindahan alam dan aktivitas yang terkait dengan alam merupakan daya tarik utama dalam ekowisata di suatu kawasan wisata (Rahmafitria *et al.*, 2022).

1.2. Gajah

Satwa liar khususnya Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), memiliki potensi yang besar sebagai objek ekowisata. Kehadiran mereka tidak hanya mampu memberikan kepuasan dan pengalaman yang menarik, tetapi juga nilai estetika yang mengesankan. Selain perannya yang penting dalam ekosistem, satwa liar juga memberikan manfaat bagi manusia, seperti menjadi bahan penelitian, sarana pendidikan lingkungan, dan objek wisata dalam konteks ekowisata (Miftahudin *et al.*, 2021). Salah satu masalah dasar bagi gajah sumatera adalah penurunan habitat yang terus berkurang setiap tahunnya. Konflik antara gajah dan manusia juga mengakibatkan banyak gajah harus kehilangan nyawa, dan perburuan gading gajah secara ilegal menyebabkan penurunan habitat gajah sebesar 70 hingga 80 persen (Arifin *et al.*, 2023).

Gajah adalah salah satu satwa yang telah hidup berdampingan dengan manusia sejak zaman purba. Penemuan fosil jejak kaki yang berusia 300.000 tahun di Jerman menunjukkan bahwa manusia pada masa itu hidup berdampingan dengan gajah dan badak (Nancy *et al.*, 2025). Di Indonesia, Pulau Sumatra merupakan salah satu habitat terbesar bagi gajah. Namun, populasi gajah di pulau ini semakin menurun dan terancam punah, disebabkan oleh perburuan oleh manusia serta perubahan habitat gajah yang telah beralih menjadi wilayah perkebunan akibat perambahan yang agresif (Zulkarnaini, 2024). Untuk melindungi gajah Sumatra dari kepunahan, penting untuk terus mengembangkan program konservasi, baik melalui perlindungan *in situ* maupun *ex situ*. Salah satu upaya dalam pengembangan konservasi *ex situ* adalah pengelolaan gajah jinak dalam penangkaran.

Gajah sumatera, pada perawatan eksitu mencakup penyediaan sarana yang meniru keadaan alami mereka, seperti kandang yang besar, makanan yang tepat, dan kesempatan untuk bersosialisasi. Konservasi eksitu menitikberatkan pada pemeliharaan dan penangkaran beragam jenis hewan untuk menjamin keberlangsungan hidup mereka di luar habitat alami (Hidayat *et al.*, 2024). Dalam pelaksanaannya, teknik pemeliharaan eksitu meliputi berbagai hal, seperti pengelolaan tempat, makanan, kesehatan, dan interaksi sosial (Harefa *et al.*, 2024). Kandang perlu dirancang sehingga memungkinkan gajah bergerak secara alami, dengan ukuran yang layak serta fasilitas tambahan seperti kolam untuk mandi dan bermain. Pakan yang diberikan harus terdiri dari berbagai jenis tumbuhan yang sesuai dengan pola makan alami gajah, dan disajikan dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan gajah (Nugraheni, 2020). Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup sebagai cara untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Beberapa contoh perilaku individu mencakup makan, minum, beristirahat, bergerak, menggaruk, buang air, bersuara, bersandar, dan bermain dengan barang. Selain itu, ada perilaku sosial yang meliputi saat gajah makan, bermain, berinteraksi dengan belalai, mendorong gajah lainnya, dan mengejar sesama gajah. Perilaku yang terkait dengan makan adalah perilaku pakan yang dilakukan oleh kelompok gajah sumatera, terutama saat kekurangan makanan dan air, stres tinggi, ancaman dari predator, atau kompetisi lainnya (Firmanza dan Sjahfirdi, 2023).

Kelangsungan hidup Gajah sumatera sangat tergantung pada kondisi lingkungan alami yang mencakup pengelolaan dan pengendalian vegetasi hutan, area terbuka, sumber air, perlindungan, serta tempat beristirahat (Hamid *et al.*, 2022). Habitat gajah sumatera dari waktu ke waktu mengalami penyempitan yang signifikan. Salah satu penyebabnya adalah ekspansi lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, dan industri yang secara langsung berdampak pada penurunan habitat gajah. Selanjutnya, berkurangnya habitat ini mengakibatkan terputusnya jalur pergerakan gajah untuk migrasi dan dispersinya (Berliani, 2022). Gajah sumatera tergolong dalam "spesies payung" atau hewan yang memiliki wilayah jelajah yang luas, sehingga jika wilayah jelajahnya baik, maka hewan lain yang berada di lokasi yang sama juga akan terlindungi, Gajah sumatera memiliki tinggi antara 1,7 hingga

2,6 meter (Susanto *et al.*, 2023). Gajah sangat teliti dalam memilih tempat tinggalnya, karena hewan ini memiliki sensitivitas yang tinggi dalam menilai berbagai keadaan habitat, seperti ketersediaan lokasi untuk mencari makanan, tutupan kanopi sebagai lokasi berlindung dan ketersediaan sumber air (Sa'diah *et al.*, 2022).

Penurunan jumlah gajah masih tetap berlangsung meskipun langkah-langkah perlindungan gajah dan habitatnya sudah diatur oleh pemerintah. Total kematian gajah di seluruh pulau Sumatera selama tiga tahun terakhir mencapai sekitar 200 ekor, sehingga dapat disimpulkan, dalam periode tersebut terjadi kematian >10% atau sekitar 1.700 ekor dari populasi gajah di alam liar (Fadiah *et al.*, 2022). Dalam konteks Indonesia, konservasi eksitu menjadi semakin krusial mengingat tingginya tingkat endemisme dan keragaman hayati yang dimiliki negara ini. Banyak spesies endemik Indonesia yang berada dalam ancaman kepunahan akibat dari deforestasi, perburuan ilegal, dan perubahan iklim (Kudadiri *et al.*, 2024). Keterbatasan area, sumber daya, dan fasilitas kesehatan dapat berdampak pada kesejahteraan hewan yang dibudidayakan. proses penyesuaian hewan terhadap lingkungan buatan seringkali membutuhkan waktu dan perhatian yang khusus. Maka pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan sangat penting untuk menjamin keberhasilan program konservasi eksitu (Halimah *et al.*, 2024).

1.3. Pengunjung

Pengunjung adalah individu yang melakukan perjalanan dengan tujuan statistik untuk mengunjungi suatu tempat yang ramai dan bukan merupakan tempat tinggal mereka, dengan berbagai alasan dan tujuan (Yuliarti *et al.*, 2022). Kualitas layanan merujuk pada mutu pelayanan yang diberikan perusahaan kepada pengunjung, sementara kepuasan pengunjung merupakan hasil dari pengalaman yang mereka dapatkan. Jika pengunjung merasa puas, mereka cenderung mengembangkan loyalitas yang dapat meningkatkan minat mereka untuk berkunjung kembali. Pengunjung juga berperan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam hal intelijen pemasaran serta pengembangan layanan pengunjung (Sukmamedian *et al.*, 2022).

Sebagian besar pengunjung berfokus pada kegiatan wisata tanpa memperhatikan aspek edukasi dan konservasi. Berbeda dengan konsep "Wisata Baru," yang menekankan pentingnya aspek edukasi dan lingkungan (Kristiningrum *et al.*, 2020). Di era normal baru, pengunjung pada berbagai destinasi wisata kini lebih cenderung mengedepankan faktor keamanan dan kepercayaan. Terdapat berbagai faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi pariwisata dan industri kreatif, terutama di masa ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah dengan meluncurkan program adaptasi. Selain itu, pelaku usaha pariwisata perlu mengimplementasikan strategi pemasaran melalui pendekatan segmentasi, penargetan, dan posisi untuk menarik lebih banyak pengunjung (Siagian, 2021).

Pengunjung merupakan persentase dari pelanggan yang tetap, sebagai pelanggan yang ingin terus menggunakan jasa atau produk sebagai konsumen yang ingin merekomendasikan produk atau jasa kepada orang lain (Aziz, 2022). Dalam sebuah rencana, diperlukan suatu persiapan yang cermat dalam pelaksanaannya. Termasuk dalam aspek pemasaran pariwisata, terdapat banyak pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pemasaran pariwisata itu sendiri. Oleh karena itu, sangat krusial bagi pemerintah dan juga pengelola tempat wisata untuk melakukan perencanaan agar kebijakan yang diterapkan dalam hal promosi dapat berjalan dengan baik dan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan jumlah pengunjung, dapat diraih (Akasse *et al.*, 2023). Selain fasilitas layanan dalam bentuk fisik, pelayanan non-fisik juga diperlukan, yaitu kemampuan berkomunikasi dari setiap penjaga atau karyawan yang bertugas di dalam swalayan itu sendiri (Nurlia, 2021).

Pengembangan sektor pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sangat berkaitan dengan peran para pengunjung. Dengan demikian, pengunjung senantiasa akan memberikan keuntungan dan manfaat bagi industri pariwisata. Pada dasarnya, pariwisata bergantung pada keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang terdapat dalam suatu masyarakat daerah (Safira *et al.*, 2023). Banyaknya pengunjung yang memiliki niat untuk kembali akan menguntungkan pengelola pariwisata. Liburan yang berulang di tempat yang sama serta menyatakan keinginan untuk melakukan kunjungan kembali merupakan dua indikator loyalitas (Khotimah *et al.*, 2022). Wisata edukasi harus mengutamakan aspek ilmu dan pengetahuan

yang disampaikan kepada pengunjung, sesuai dengan tujuan wisata edukasi yaitu mendidik dan memberikan pemahaman tentang bidang pertanian, terutama dalam hal budidaya (Rohman *et al.*, 2022). Saat berkunjung, pengunjung diajak untuk memahami budaya setempat, pemandangan, nilai-nilai dan cara hidup masyarakat, seni pertunjukan, tradisi, serta makanan dari komunitas lokal agar pengunjung dapat merasa kepuasan dalam berwisata. Oleh karena itu, wisata memiliki keterikatan yang kuat dengan pengunjung atau wisatawan dalam penilaian kepuasan maupun perkembangan dalam sektor pariwisata (Simbolon *et al.*, 2023).

1.4. Penilaian Kepuasan

Kepuasan pengunjung adalah perasaan individu setelah mempertimbangkan apa yang dialaminya dengan harapannya, sehingga wisatawan akan kembali untuk berkunjung. Seorang wisatawan lokal mengaku tidak pernah merasa jenuh mengunjungi pantai ujung blang bersama keluarganya setiap akhir pekan (Nurmala *et al.*, 2022). Kepuasan pengunjung sangat terkait dengan mutu produk pariwisata yang mereka terima. Seorang pengunjung akan menilai kepuasan yang mereka alami dari kinerja produk pelayanan yang diterima dibandingkan dengan yang diharapkan (Saputra *et al.*, 2022). Kepuasan merupakan perasaan bahagia atau kecewa seseorang akibat membandingkan kinerja produk yang diharapkan dengan kinerja yang diperoleh. Apabila memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan, maka akan menimbulkan kepuasan di antara para pelanggan (Darojat, 2021).

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting yang perlu dipahami dalam upaya menciptakan kepuasan bagi wisatawan. Untuk pencapaian diperlukan kombinasi yang baik antara manajemen pelayanan dan kompetensi staf, yang didukung oleh fasilitas yang memadai. Pengelola destinasi wisata seharusnya menyadari betapa pentingnya menjaga kepuasan wisatawan demi kelangsungan usaha pariwisata yang mereka kelola (Supriyadi *et al.*, 2020). Tingkat kepuasan yang bervariasi dapat memengaruhi jumlah wisatawan yang datang, di mana salah satu faktor penentu kepuasan pengunjung adalah kebersihan (Sugiarty *et al.*, 2021). Dengan demikian, kepuasan pengunjung merupakan kesesuaian antara harapan mereka dan realitas yang disajikan oleh pengelola kepuasan pengunjung.

Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa yang dirasakan seseorang ketika harapan yang dimiliki sejalan dengan kenyataan yang terjadi. Hal ini juga bisa didefinisikan sebagai perasaan yang muncul setelah menikmati produk yang diharapkan. Kepuasan berperan sebagai faktor bagi kelangsungan suatu usaha dan dapat meningkatkan daya saing. Pengunjung yang merasa puas cenderung akan kembali berkunjung di masa mendatang (Arlinda *et al.*, 2021). Tanda kepuasan pengunjung dapat terlihat melalui kunjungan ulang ke destinasi wisata yang telah mereka eksplorasi. Pengalaman wisatawan, yang mencakup akomodasi, lingkungan alam, lingkungan sosial, dan aspek lainnya, sangat berhubungan erat dengan tingkat kepuasan yang mereka rasakan (Apriliyanti *et al.*, 2020).

Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap suatu destinasi wisata berpengaruh besar pada kemungkinan pengunjung untuk kembali dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Promosi yang dilakukan oleh pengunjung ini sangat penting, karena dapat menjadi pertimbangan bagi orang lain untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut (Asri *et al.*, 2023). Keamanan objek wisata merupakan aspek penting yang harus diperhatikan saat berwisata, karena berhubungan langsung dengan kenyamanan dan kepuasan dalam menikmati suasana (Maghrib *et al.*, 2024). Valuasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan memberikan penilaian terhadap suatu objek, kegiatan, atau fenomena yang dapat mengukur kinerja, efektivitas, efisiensi, maupun dampak yang dilakukan untuk memberikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas, serta memberikan umpan balik yang berharga (Candra *et al.*, 2024). Penilaian kelayakan dilakukan dengan memberikan bobot dan skor pada berbagai komponen atau kriteria, seperti daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, serta sarana prasarana. Hal ini selaras dengan prinsip dalam industri pariwisata (Hara *et al.*, 2021).

Melalui perbaikan suatu kualitas fasilitas wisata, diharapkan pengunjung akan merasa lebih puas dengan pengalaman yang mereka peroleh selama berkunjung. Dalam sektor pariwisata, kepuasan pengunjung memiliki pengaruh yang besar. Apabila pengunjung merasa puas dengan fasilitas, pelayanan, dan pengalaman yang mereka terima, mereka cenderung memiliki niat untuk berkunjung kembali (Jerubun *et al.*, 2024). Konsumen akan merasa senang jika ekspektasi mereka dapat

dipenuhi dan mereka akan sangat bahagia jika ekspektasi mereka terlampaui. Kepuasan konsumen berasal dari dalam diri konsumen dengan perasaan puas atau kecewa setelah membandingkan persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya sebelumnya (Isa, 2020). Kepuasan pengunjung merupakan ukuran tingkat kepuasan individu setelah mengevaluasi kinerja produk yang dirasakan dibandingkan dengan yang diharapkan, sehingga diperlukan sebuah pengukuran antara ekspektasi dan realitas (Daffa *et al.*, 2021). Dengan demikian, faktor ini juga berkaitan erat dengan jumlah pengunjung yang mengunjungi objek wisata tersebut (Herawati *et al.*, 2023).

Kepuasan pengunjung dapat tercapai jika sumber daya dapat dinikmati dengan cara yang alami dan nyaman, sehingga mereka tidak merasa terganggu oleh kehadiran pengunjung lainnya. Selain itu, kesesuaian sumber daya untuk setiap jenis wisata perairan dapat ditentukan dengan menghitung nilai bobot dari setiap parameter yang ada, berdasarkan skor atau penilaian terhadap sumber daya tersebut (Sahri *et al.*, 2022). Kepuasan pengunjung yakni sebagai salah satu faktor krusial dalam menciptakan pengunjung yang loyal. Hal ini dapat dicapai dengan memenuhi berbagai kebutuhan pengunjung, seperti memberikan rasa aman dan nyaman, menyediakan fasilitas yang memadai, serta memberikan pelayanan. Ketika semua aspek ini terpenuhi, kemungkinan besar pengunjung akan kembali mengunjungi destinasi wisata tersebut (Ramadhan *et al.*, 2024).

1.5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Resor Pemerihan terletak secara geografis pada koordinat 4°29' hingga 5°57' Lintang Selatan dan 103°24' hingga 104°44' Bujur Timur. Wilayah ini merupakan bagian dari Seksi Pengembangan Taman Nasional (SPTN) Wilayah II Bengkunt di Kabupaten Pesisir Barat, dengan luas sekitar 17.902 hektar. Resor Pemerihan memiliki beragam tipe habitat vegetasi dan tutupan lahan, termasuk hutan alam, vegetasi di sekitar sungai, serta jalur utama (Wulandari *et al.*, 2022). Secara topografi wilayah, Kabupaten Pesisir Barat terbagi menjadi 3 (tiga) zona yaitu daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 - 600 meter dari permukaan laut, daerah berbukit dengan ketinggian 600 - 1.000 meter dari permukaan laut dan daerah pegunungan dengan ketinggian 1.000 - 2.000 meter dari permukaan laut. Memiliki

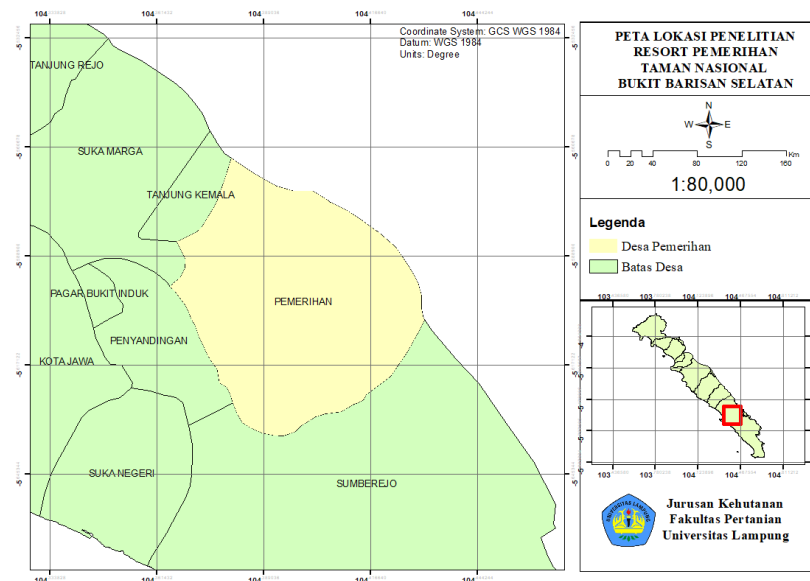
suhu udara tertinggi 33°C dan suhu terendah 22°C. Rata-rata kelembapan udara berkisar antara 80-88 persen, yang akan semakin meningkat di daerah yang lebih rendah. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) merupakan rangkaian pegunungan yang menjadi salah satu taman nasional dengan ekosistem hutan yang masih utuh (Pratiwi *et al.*, 2022).

Taman nasional ini juga menghadapi berbagai permasalahan, termasuk isu keamanan kawasan, pelestarian sumber daya alam, serta keterbatasan sumber daya kelembagaan (Santori *et al.*, 2023). Kawasan TNBBS merupakan habitat bagi berbagai spesies satwa dan tumbuhan, baik yang dilindungi maupun tidak, dan memiliki fungsi hidrologis serta sosial ekonomi yang penting. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan kaya akan sumber daya alam hayati dan ekosistem yang perlu dilestarikan agar tetap dapat menjalankan perannya sebagai kawasan perlindungan. Perlindungan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup keanekaragaman spesies satwa dan tumbuhan, serta mendukung pemanfaatan yang berkelanjutan dari sumber daya alam untuk pendidikan, penelitian, budidaya, rekreasi, dan pariwisata alam. Taman nasional adalah salah satu tempat terbaik untuk menikmati keindahan fenomena alam, terutama dalam menyaksikan flora dan fauna endemik, langka, dan dilindungi. Oleh karena itu, keberadaan taman nasional ini sangat strategis dan penting dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati (Malik *et al.*, 2020).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan September - Oktober 2025 di Resor Pemerihan, Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS). Secara administratif, Resor Pemerihan masuk ke dalam wilayah Desa Pemerihan, Kecamatan Bangkuntat, Kabupaten Pesisir Barat. Berikut lokasi penelitian yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari alat tulis, laptop / komputer, dan *handphone*, sedangkan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini berupa kuesioner.

3.3. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel merupakan dua konsep fundamental yang sangat penting dalam proses penarikan kesimpulan yang valid, serta dalam upaya untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Populasi mencakup seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, dalam penelitian ini terdiri dari semua orang baik laki-laki maupun perempuan yang berkunjung ke ekowisata gajah di Resor Pemerihan. Data dari Resor Pemerihan tahun 2025, pengunjung yang datang ke Resor Pemerihan sebanyak 553 orang. sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut (Subhaktiyasa, 2024).

Sampel (pengunjung) mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Pemanfaatan sampel memungkinkan peneliti dapat membuat generalisasi yang lebih efisien (Susanto *et al.*, 2024). Adapun sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus *slovin*. Menurut (Darmawan *et al.*, 2023) rumus *slovin* adalah sebuah formula yang digunakan untuk menentukan sebuah data contoh dari jumlah populasi yang terdapat. Pengunjung dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *slovin* berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan:

n= jumlah sampel yang akan dicari

N= jumlah populasi data

e= nilai margin error 10 %

Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka di peroleh Pengunjung sebanyak 85 orang.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{553}{1 + (553 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{553}{1 + 5,53}$$

$$n = 84,7$$

$$n = 85 \text{ Pengunjung}$$

3.4. Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Pada penelitian ini terdapat data primer yang mana pada data tersebut terdapat adanya sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam rangka penelitian. Informasi ini diperoleh dari sumber asli, yaitu dari pengunjung atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Tipe data primer ini dapat mencakup hasil observasi, wawancara, atau pengisian angket (Laia *et al.*, 2022). Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Wawancara adalah salah satu metode yang paling umum digunakan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada pengunjung dan mencatat atau merekam jawaban mereka. (Lince, 2022).

3.4.2. Data Sekunder

Pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mana pada data ini terdapat adanya data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dokumen, literatur, atau data yang dihimpun oleh pihak lain. Sumber data sekunder mencakup buku, jurnal akademis, artikel, dan data sensus yang dikumpulkan juga bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan (Ariyaningsih *et al.*, 2023).

3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuisioner. Wawancara merupakan metode yang diterapkan untuk tujuan tertentu, berusaha memperoleh informasi dan secara lisan membentuk pengunjung, agar dapat berinteraksi secara langsung (Nasution dan Lubis, 2020). Sedangkan Menurut (Andre *et al.*, 2020) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pengunjung untuk dijawabnya. Selanjutnya, penentuan pengunjung menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan pertimbangan khusus, bahwa pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun semua pengunjung dibatasi

hanya pada kriteria dewasa, Orang dewasa merupakan individu yang telah menyelesaikan proses perkembangan mereka dan siap untuk mengambil peran di dalam komunitas dengan individu dewasa lainnya (Islamy *et al.*, 2021). Herawati dan Hidayat (2020) menyatakan bahwa periode dewasa awal dimulai dari usia 20 tahun hingga sekitar 40 tahun, di mana terjadi perubahan fisik dan mental yang berkaitan dengan menurunnya kemampuan reproduksi.

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Penilai pengunjung terhadap ekowisata gajah di Resor Pemerihan

BBTNBBS

Data yang telah dikumpulkan maka akan di analisis menggunakan *skala likert*. Menurut (Sumartini *et al.*, 2020) *Skala Likert* merupakan alat yang efektif untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau gejala dalam bidang pendidikan. Sebagai skala psikometrik yang sering diterapkan dalam kuesioner, *skala likert* menjadi salah satu pilihan utama dalam penelitian dan survei karena kemudahannya. Adapun tahapan-tahapan dalam perhitungan skala likert sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban cukup
- d. Skor 4 untuk jawaban setuju
- e. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

Kemudian hasil wawancara dapat dianalisis menggunakan rumus yakni, *skala likert* :

a). Rumus skala likert

$$NL = \sum (n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) + (n4 \times 4) + (n5 \times 5)$$

Keterangan :

NL = nilai scoring skala likert

n = jumlah pengunjung (alternatif skor skala likert 1 sampai 5)

b). Rumus perhitungan rata-rata tiap aspek pertanyaan

$$Q = \frac{NL}{X}$$

Keterangan:

Q = rata-rata tiap aspek pertanyaan

NL = nilai scoring skala likert

X = jumlah sampel pengunjung

3.6.2. Faktor-faktor profil pengunjung yang berpengaruh terhadap penilaian ekowisata gajah di Resor Pemerihan BBTNBS

Analisis data terhadap faktor-faktor profil pengunjung yang memepengaruhi penilaian terhadap ekowisata gajah menggunakan model regresi linier berganda. Menurut (Maharadja *et al.*, 2021). analisis regresi linear berganda merupakan suatu ikatan linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dan variabel terikatnya (Y). Umumnya, data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Menurut (Purba *et al.*, 2021) rumus regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 X_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Penilaian pengunjung

X_1 = Jenis Kelamin

X_2 = Umur

X_3 = Pendidikan Terakhir

X_4 = Jenis Pekerjaan

X_5 = Penghasilan Perbulan

X_6 = Daerah Asal

X_7 = Waktu Kunjungan

Dimana :

- Y adalah variabel dependen (terikat).
- $X_1, X_2, \dots, X_n$ adalah variabel independen (bebas).
- β_0 adalah intersep (nilai Y ketika semua X adalah nol).
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- ε adalah error atau residual.

Penentuan model terbaik dilakukan dengan menggunakan metode “*Stepwise Regression*” dari program SPSS.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepuasan pengunjung ke Ekowisata Gajah Resor Pemerihan BBTNBBS termasuk dalam kategori cukup hingga baik. Hal ini terlihat dari evaluasi terhadap berbagai aspek seperti objek wisata dan daya tarik, infrastruktur, tempat menginap, layanan, serta sumber daya manusia (SDM) yang sebagian besar mendapat nilai rata-rata pada skala 3 dan 4. Aktivitas seperti mandi gajah, suasana sejuk di lingkungan, dan keberadaan gajah sebagai daya tarik utama adalah faktor-faktor yang paling memuaskan bagi pengunjung. Tetapi, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal fasilitas pendukung, kebersihan, kenyamanan, serta kualitas atraksi wisata untuk meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan.
2. Berdasarkan variabel yang menggambarkan profil pengunjung, termasuk jenis kelamin (0,925), usia (0,491), pendidikan (0,762), pekerjaan (0,699), penghasilan (0,258), dan daerah asal (0,254), tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pandangan pengunjung Ekowisata Gajah Sumatra di Resor Pemerihan, karena seluruh pengunjung mengikuti pola kunjungan, aktivitas, fasilitas, dan pelayanan yang sama, sehingga pengalaman yang dirasakan cenderung seragam. Tetapi, variabel waktu kunjungan (0,058) menunjukkan adanya kecenderungan berpengaruh karena faktor ini secara langsung menentukan kondisi kunjungan di lapangan, seperti tingkat keramaian, kenyamanan, kondisi cuaca, serta ketersediaan atraksi dan pemandu. Oleh karena itu, waktu kunjungan lebih logis memengaruhi persepsi pengunjung dibandingkan karakteristik profil pengunjung lainnya.

5.2. Saran

Ekowisata Gajah Sumatera di Resor Pemerihan BBTNBBS disarankan agar terus memperbaiki mutu objek serta daya tarik wisata, khususnya dalam kegiatan interaksi dengan gajah supaya lebih aman dan mendidik, lengkap dengan peningkatan serta pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas pendukung demi kenyamanan pengunjung. Kualitas layanan perlu ditingkatkan melalui pelatihan bagi sumber daya manusia di bidang pelayanan wisata dan konservasi. Selain itu, pengelolaan *homestay* dan promosi pariwisata juga perlu dilakukan dengan lebih baik agar dapat meningkatkan kepuasan serta jumlah kunjungan pengunjung. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji aspek keberlanjutan dan dampak ekonomi ekowisata terhadap masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., Zamil, Y. S., Astriani, N., Afifah, S. S. 2020. Penerapan konsep ekowisata di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan. *Jurnal UNPAD*. 7(1): 179-186.
- Augustine, A. K., Sunaryo, A. C., Firmansyah, Y. 2022. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Juremi: *Jurnal Riset Ekonomi*. 2(1): 147-156.
- Akase, C. S., Ramansyah, R. 2023. Strategi promosi pariwisata melalui media sosial dalam meningkatkan pengunjung di desa wisata. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*. 10(1):52-60.
- Angela, V. F. 2023. Strategi pengembangan ekowisata dalam mendukung konservasi alam Danau Tahai. JIM: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*. 8(3): 984-993.
- Andre, J., Nasution, S. C., Karo, K. S. B., & Oktaviani, H. 2020. Penerapan metode survey pasar pada proses perakitan shoulder brace tremble. in *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*. 3(2).
- Aprianto, P., Amelia, V., Firlianty, F. 2022. Potensi daya tarik obyek ekowisata kawasan Punggualas di Taman Nasional Sebangau. *Journal of Environment and Management*. 3(3): 186-194.
- Apriliyanti, E., Hudayah, S., Za, S. Z. 2020. Pengaruh daya tarik wisata citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas Kota Samarinda Tourist Satisfaction of Commercial Images As a Center of Cultural Reflection Typical of Samarinda City. *Jurnal Manajemen*. 12(1): 145-153.
- Arifin, M. Z., Pratama, M. F., Mutmainnah, U. K., Ramadhan, M. S., Rasyid, M. 2023. Revitalisasi konservasi gajah sumatera di way kambas dan perlindungan gajah yang diambang kepunahan. *Jurnal Thengkyang*. 8(1): 30-47.
- Ariyani, R. M., Dhameria, V., Suyitno, S. 2022. Pengaruh daya tarik wisata dan promosi media sosial terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di

- waduk setu patok kabupaten cirebon. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. 6(2): 133-147.
- Ariyaningsih, S., Andrianto, A. A., Kusuma, A. S., Prastyanti, R. A. 2023. Korelasi kejahatan siber dengan percepatan digitalisasi di indonesia. *Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*. 1(1): 1-11.
- Arlinda, F., Sulistyowati, R. 2021. Pengaruh penerapan program adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) terhadap kepuasan pengunjung destinasi wisata Kabupaten Kediri di era new normal serta dampaknya pada pengembangan ekonomi pariwisata & industri kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. 9(3): 1404-1416.
- Asri, S. R. D., Untari, R., Resmayasari, I. 2023. Development of village ecotourism in sindangkasih tourism village based on tourism satisfaction and preference in garut regency. *PETA-Jurnal Pesona Pariwisata*. 2(2): 81-90.
- Aziz, Z. A. 2022. Pengaruh fasilitas dan pengalaman pengunjung terhadap loyalitas pengunjung yang dimediasi oleh kepuasan pengunjung (Survey pada pengunjung wisata umbul ponggok klaten). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*. 17(2): 8-18.
- Azizah, Lita, M. N., Wulandari, D. 2021. The challenge of realizing sustainable river ecotourism to improve human welfare and protect biodiversity in Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*. 10(2): 72-77.
- Azkar, M., Maliki, M. 2023. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pokdarwis kerujuk lestari dalam menarik minat pengunjung ke kawasan ekowisata kerujuk lombok utara. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 7(2): 192-199.
- Baiti, N. 2020. Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. *JEA Jurnal Edukasi Aud*. 6(1): 44-57.
- Budhi, I. K. A. C., Sanjaya, P. K. A. 2024. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan produk domestik regional bruto di Provinsi Bali. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*. 5(2): 293-309.
- Berliani, K. 2022. Upaya komprehensif dalam penanggulangan konflik manusia & gajah. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*. 10(2): 12-22.
- Candra, I. G. A. W., Nuada, I. W. 2024. Evaluasi bauran pemasaran terhadap minat kunjungan wisatawan di ekowisata lembar selatan, lombok barat. *Journal Of Responsible Tourism*. 4(1): 213-226.

- Cornelius, D., Primandhana, W. P. 2022. Analisis pengaruh infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap produk domestik regional bruto. Kinerja: *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 19(2): 338-344.
- Daffa, K. Van, Ratnasari, I. 2021. Pengaruh citra destinasi dan promosi terhadap kepuasan wisatawan di puncak sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(1): 362-372.
- Darmawan, M. K., Ziveria, M. 2023. Analisis kebutuhan ui/ux mahasiswa kalbis institute pada studi kasus learning management system (LMS) LEAPS Kalbis Institute. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*. 9(2): 401-413.
- Darojat, I. 2021. Analisis pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (studi pada citra raya water world). *Dynamic Management Journal*. 5(1): 23-37.
- Daulay, Putri, P. H. S. 2022. Pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*. 12(2): 1-19.
- Denada, A. N. I., Winarno, G. D., Iswandaru, D., Fitriana, Y. R. 2020. Analisis persepsi pengunjung mengenai pengelolaan lebah madu untuk mendukung kegiatan ekowisata di Desa Kecapi, Kalianda, Lampung Selatan. *Jurnal Belantara*. 3(2): 153-162.
- Dewi, I. K., Suwarti, S., Yuwanti, S. 2021. Pengenalan konsep ekowisata Dan identifikasi potensi wisata Alam berbasis ekowisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(2): 307-314.
- Fadijah, F., Lubis, T. M., Hambal, M. 2022. Profil Darah Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) Di Conservation Response Unit (Cru) Sampoiniet Aceh Jaya. *Jurnal ilmiah mahasiswa veteriner*. 7(1): 42-53.
- Fajrin, A. R., Wijayanto, G., Kornita, S. E. 2021. Pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan dan minat berkunjung kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*. 32(1): 40-47.
- Firmanza, N. A., Sjahfirdi, L. 2023. Perilaku gajah sumatra (*Elephas maximus sumatranus*) betina pada kandang dalam di Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*. 8(1): 58-66.
- Fawwas, B. B. P. N., Yuliati, N., Setiyadi, T. 2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ke agrowisata banyumili di

Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*. 17(2): 379-390.

- Halimah, I. N., Irsapuri, D., Lestari, D. P., Intan, K. A. 2024. Pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan: studi kasus upaya konservasi berbasis masyarakat melalui program csr pt pertamina patra niaga fuel terminal boyolali pada kelompok puncak patra. *Jurnal Syntax Admiration*. 5(10): 4148-4163.
- Hamid, A., Arlita, T., Martunis, M. 2022. Pola pengasuhan gajah sumatera di conservation response unit (CRU) DAS Peusangan, Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(1): 797-807.
- Hara, Y., Widiastuti, N., Tebaiy, S. 2021. Analisis kelayakan sungai seni kobereh sebagai obyek dan daya tarik ekowisata perairan di distrik mare Kabupaten Maybrat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*. 5(1): 103-112.
- Harefa, M. S., Saqina, D., Malau, D., Harianja, L., Lumbantoruan, Y. 2024. Analisis efektivitas implementasi kebijakan pengawasan dan perlindungan penangkaran satwa liar di Medan Zoo: *Indonesia. Journal of Laguna Geography*. 3(1): 663-675.
- Harianto, S. P., Tsani, M. K., Santoso, T., Jaya, N. A., Rufaidah, E. 2024. Pemetaan obyek dan daya tarik wisata dalam pengembangan ekowisata berbasis agroforestri pada Gapoktan Pujo Makmur Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Scientiae*. 7(5): 859-863.
- Haviarini, C. P., Hotimah, O., Sya, A. 2022. Sebaran daerah asal pengunjung virtual tour museum nasional menggunakan analisis tetangga terdekat. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*. 22(2): 112-120.
- Herawati, H., Angellica, M. S., Apriliani, I. M., Arief, M. C. W. 2023. Daya dukung dan nilai ekonomi kawasan ekowisata di kabupaten pangandaran. *Akuatika Indonesia*. 8(2): 116-126.
- Herawati, I., Hidayat, A. 2020. Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. 5(2): 145-156.
- Hidayat, A. A., Nasrullah, N., Hidayat, B. 2024. Peran balai konservasi sumber daya alam (bksda) dalam perlindungan satwa dilindungi Di Yogyakarta. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*. 3(7): 588-596.
- Hudiono, R. 2022. Gender dan usia muda: kecenderungan berwisata selama pandemi covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(2): 4348-4356.

- Humairah, N., Sitanggang, F. S., Siregar, C. A., Zega, F. U. 2025. Analisis peran sumber daya manusia dalam keterlibatan masyarakat lokal pada ekowisata berbasis *community based tourism*. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*. 6(1): 389-406.
- Isa, M. 2020. Pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung pemandian air panas “aek milas siabu” Kabupaten Mandailing Natal. *Jesya Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. 3(2): 111-125.
- Islamy, R. Y. S. N., Yuniwati, E. S., Abdullah, A. 2021. *Perilaku hedonis pada masa dewasa awal*. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*. 1(1): 179-190
- Jayanti, N. L. S., Yulianthini, N. N. 2022. Pengaruh fasilitas serta kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan domestik objek wisata Taman Air Tirtagangga. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*. 5(3): 306-312.
- Jerubun, E., Nugraha, R. N. 2024. Peningkatan kualitas fasilitas wisata di schmutzer ragunan sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (5): 262-296.
- Khotimah, K., Astuti, P. B. 2022. Pengaruh aksesibilitas dan physical evidence terhadap revisit intention dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening: studi pada pengunjung objek wisata pantai bocor di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (jimmba)*. 4(4): 547-566.
- Kristiningrum, R., Lahjie, A. M., Yusuf, S. 2020. Minat konsumen dan strategi pengembangan ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Mentawir Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Hutan Tropis*. 8(3): 291-297.
- Kudadiri, A., Maharani, A. A., Gebrila, D. D. G., Zulfina, S., Kristianti, N. 2024. Pemetaan persebaran hewan endemik langka di indonesia berbasis peta dan layouting menggunakan qgis 3.36. *JATI Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*. 8(4): 4557-5560.
- Kumaji, R. A., Hakim, L., Pangestuti, E. 2021. Ecolodge sebagai sarana akomodasi pariwisata berkelanjutan. *profit: Jurnal Adminsitasi Bisnis*. 15(1): 27-42.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., Laia, B. 2022. Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di sma negeri 3 susua tahun pelajaran 2021/2022. *Counseling For All Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2(1): 1-12.

- Lalika, H. B., Herwanti, S., Febryano, I. G., Winarno, G. D. 2020. Persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata di Kebun Raya Liwa. *Jurnal Belantara*. 3(1): 25-31.
- Larasati, D. A. 2022. Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan di desa wisata Wanurejo Kabupaten Magelang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 18(3): 132-142.
- Larasati Ahluwalia, K. P. 2020. *Pengaruh kepemimpinan pemberdayaan pada kinerja dan keseimbangan pekerjaan-rumah di masa pandemi ncovid-19. manajemen sumber daya manusia*. 7(2): 119-128.
- Lestari, I. D., Samsugi, S., Abidin, Z. 2020. Rancang bangun sistem informasi pekerjaan part time berbasis mobile di wilayah Bandar Lampung. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*. 1(1): 18-21.
- Lince, L. 2022. Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*. 1: 38-49.
- Magrib, B., Kandari, A. M., Bana, S., Sabarudin, L. O., Ido, I., Baco, L. 2024. Analisis kelayakan pengembangan ekowisata di kawasan danau napabale kabupaten muna. *Jurnal Perencanaan Wilayah*. 9(1): 9-17.
- Maharadja, A. N., Maulana, I., Dermawan, B. A. 2021. Penerapan metode regresi linear berganda untuk prediksi kerugian negara berdasarkan kasus tindak pidana korupsi. *Journal of Applied Informatics and Computing*. 5(1):95–102.
- Mahiri, E. A., Hakim, A., Sumaryana, F. D., Agung, T. 2021. Pengaruh lokasi, fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap keputusan wisatawan mengunjungi obyek wisata Panyaweuyan Bukit Mercury Sayang Kaak Argapura dalam rangka mengoptimalkan potensi ekowisata unggulan di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Co Management*. 4(2): 665-674.
- Makalalag, W., Sakir, M., Mediansyah, A. R. 2022. Strategi pengembangan kawasan ekowisata mangrove di desa tabilaa development strategy of mangrove eco-tourism area in tabilaa village. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 1(02): 82-91.
- Malik, A. A., Anggreany, R., Sari, M. W., Walid, A. 2020. Keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan taman nasional bukit barisan selatan (TNBBS) resor merpas bintuhan kabupaten kaur. *Diksains: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*. 1(1): 35-42.

- Manurung, S. S. 2023. Tinjauan atraksi ekowisata di kawasan ecovillage tangkahan, kabupaten langkat, provinsi sumatera utara. Nawasena: *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 2(2): 106-120.
- Marie, A. L., Widodo, R. E. 2020. Analisis faktor kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat penginapan hotel terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (pad) sub sektor pariwisata pada industri pariwisata di daerah istimewa yogyakarta (diy) tahun. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 25(3): 1411-1527.
- Maulini, U., Andriyani, D. 2021. Aspek-aspek yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata pantai pangah gandapura. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 4(3): 37-46.
- Miftahudin, M., Winarno, G. D., Santoso, T., Darmawan, A. 2021. Analisis obyek daya tarik wisata (odtw) dan interpretasi jalur ekowisata elephant tour di pusat latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Hutan Tropis*. 9(2): 270-281.
- Muâ, M. R., Indahsari, K. 2021. Pengembangan ekowisata di Indonesia. *Senriabdi*. 1(1): 295-308.
- Muslih, A. M., Perdana, M. A., Rasydi, U. H. A., Anhar, A., Farida, A., Rosita, I., Sugara, A. 2023. Upaya konservasi gajah bersama masyarakat sekitar kawasan hutan di Kabupaten Bener Meriah. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*. 2(2): 166-175.
- Muzaki, A., Mabruroh, T. T., Ibrahim, R., Wulaningrum, R. 2024. Deteksi ketersediaan lahan parkir dengan menggunakan opencv. *In Seminar Nasional Teknologi & Sains*. 3(1): 237-244.
- Nancy, N. T. S., Ramadhan, F. D. R., Aulia, F., Muis, A. 2025. Mitigasi konflik dengan gajah dalam kearifan lokal masyarakat adat talang mamak di kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh Kabupaten Yebo. Adaptasi: *Jurnal Sosial Humaniora Dan Keagamaan*. 2(1): 46-59.
- Nasution, D. F., & Lubis, M. S. I. 2020. Efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai dinas kesehatan pemerintah provinsi sumatera utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*. 3(1): 1-10.
- Noho, Y., Wijaya, R., Anugrah, K. 2020. Analisis nilai ekonomi pengembangan ekowisata kawasan danau limboto menggunakan travel cost method approach. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 6(1): 1-8.
- Nugraheni, K. S. 2020. Studi kepuasan konsumen pada peacock coffee gajah mada Semarang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*. 4(1): 38-48.

- Nurlia, L. 2021. Pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian pengunjung di minimarket menggunakan metode regresi linier. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (jursistekni)*. 3(1): 1-12.
- Nurmala, N., Sullaída, S., Damanhur, D. 2022. Pengaruh fasilitas wisata, daya tarik wisata dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengunjung wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. E-Mabis: *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. 23(2): 73-78.
- Pajri, I., Sribudiani, E., Pebriandi, P. 2023. Karakteristik pengunjung ekowisata hutan pinus bukit candika bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3(6): 8041-8051.
- Pradini, G., Kusumaningrum, A. P., Putri, O., Ardani, P. A., Karyatun, S. 2023. Persepsi dan kepuasan pengunjung terhadap keunikan dan potensi Ekowisata Pesisir Kali Ciliwung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(20): 790-795.
- Pratiwi, P., Iswandaru, D., Hilmanur, R., Febryano, I. G., Ismanto, I., Sugiharti, T., Subki, S. 2022. Analisis konflik manusia dengan gajah di sekitar resor pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan persepsi masyarakat Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Belantara*. 5(1): 106-118.
- Primadi, R., Simanjuntak, M., Muflikhati, I. 2021. Faktor penentu kepuasan dan minat kunjung ulang ekowisata. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*. 7(1): 110-110.
- Pundissing, R. 2021. Pengaruh daya tarik dan promosi terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek wisata pongtorra'toraja utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*. 2(1): 71-84.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. 2021. Pelatihan penggunaan software spss dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 5(2): 202-208.
- Purwanuriski, L., Darmawan, A., Winarno, G. D., Febryano, I. G., Ismanto, I., Sugiharti, T. 2022. Analisis mitigasi konflik Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus*, Temmick 1874) Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Belantara*. 5(2): 178-190.
- Putri, S. Y., Yasin, I. 2020. *Sistem informasi pengelolaan pembayaran sewa penginapan hostel pada bait sa'da. j. inform. dan rekayasa perangkat lunak*. 1(2). 167-173.

- Putri, R., Widyassalfa, W. D., Rahman, R. A., Pratiwi, R., Irhami, M. R. 2024. Strategi pengembangan ekowisata bahari berbasis pengelolaan sumber daya manusia: studi kasus di kawasan pantai Benteng Portugis, Kabupaten Jepara. Aliansi: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 19(2): 140-148.
- Rahmafitria, F., Wirakusuma, R. M. 2022. Pengaruh faktor daya tarik ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di kawasan mangrove karangsong Kabupaten Indramayu. *Media Wisata*. 20(1): 16-27.
- Ramadhan, F. F., Gunadi, I. M. A., Rusli, M. 2024. Pengembangan wisata pesisir berbasis ekowisata di pantai Sadranan Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*. 7(2): 167-178.
- Ringo, L. S. 2024. Pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat di daya tarik wisata tangkahan di kabupaten langkat. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*. 11(1): 78-87.
- Rohman, M. F., Gunawan, G., Romadi, U. 2022. Pengaruh integrasi media komunikasi terhadap pengetahuan pengunjung wisata edukasi pertanian kabupaten tulungagung. *Jurnal Penyuluhan*. 18(01): 36-48.
- Sa'diah, J. N. S. D., Atifah, Y. 2022. Artikel review: kajian perilaku gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Taman Margasatwa. *Jurnal Serambi Biologi*. 9(1): 95-102.
- Safira, P., Wibowo, A., Lubis, A. L. 2023. Karakteristik pengunjung objek wisata piugus resor Desa Belibak di Kepulauan Anambas Riau. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*. 3(2): 84-98.
- Sahri, M. H., Pangemanan, P. A., Saroinsong, F. B. 2022. Analisis kesesuaian ekowisata pantai dan bahari di pesisir perairan tanjung kelapa Desa Poopoh Taman Nasional Bunaken. *Agri-Sosioekonomi*. 18(3): 751-758.
- Santori, S., Duryat, D., Santoso, T. 2023. Potensi biomassa mantangan (*merremia peltata*) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Belantara*. 6(1): 23-30.
- Saputra, G. W., Kurniawati, K., Putri, T. E. 2022. Pengaruh kualitas pelayanan pemandu museum terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung. Fair Value: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(11): 5323-5331.
- Satria R, A., Tjahjono, B., Sulistyantara, B. 2025. Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Bahari Kota Sabang Provinsi Aceh. *Bappenas Working Papers*. 8(2): 285–312.

- Septianing, A. D., Farida, N. 2021. Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan Terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan pengunjung (Studi obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 10(1): 781-792.
- Setiawan, A. S., Batubara, R. P. 2022. Penerapan prinsip ekowisata di Situ Gede sebagai daya tarik wisata unggulan Kota Bogor. *Jurnal Pariwisata Indonesia*. 4(2): 45-51.
- Siagian, A. O. 2021. *Strategi pemulihan pemasaran UMKM di masa pandemi covid-19 pada sektor ekonomi kreatif*. 3(1): 206-217.
- Siahaan, S., Wulandari, R. S., Nila, E. 2022. Karakteristik pengunjung wisata bukit salapar di desa Cipta Karya Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 10(4): 813-821.
- Simbolon, S. O., Lubis, A. L., Wibowo, A. 2023. Strategi swot untuk mengembangkan potensi destinasi wisata pantai Melayu di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*. 8(2): 81-95.
- Siregar, H. N. S., Arba'a, M. T., Nury, A. H. A., Zikri, T. G., Al-Gazali, M. N., Bashiro, B. T., Qudsi, G. H. 2023. *Anaalisis potensi dan strategi pengembangan ekowisata bumi serumpun sebalai: pantai pasir Panjang, Selat Nasik. semnas-pkm*. 1(1): 225-231.
- Siregar, N., Elfikri, M. 2022. pengaruh lokasi. promosi, dan fasilitas terhadap kepuasan konsumen (studi pada pengunjung kawasan ekowisata tangkahan Kabupaten Langkat). *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*. 3(1): 1-9.
- Subhaktiyasa, P. G. 2024. Menentukan populasi dan sampel: pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(4): 2721-2731.
- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., Syakur, A. (2025). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 14(1): 96-104.
- Sugiarty, T., Ali Fikri, M. 2021. *Tingkat kepuasan wisatawan terhadap sapta pesona Wisata Air Terjun Sedudo*. 5(1): 245-256.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Sukariyanto, I. G. M., Susila, I. M. G. D. 2023. Strategi pengembangan ekowisata sebagai produk pariwisata berkelanjutan di Desa Karya Sari, Kabupaten Tabanan. *Journal of Applied Science in Tourism Destination*. 1(1):1-10.

- Sukmamedian, H., Lapotulo, N. 2022. Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengunjung di Museum Nasional Jakarta. *Jurnal Mekar*. 1(1): 34-40.
- Sumartini, S., Harahap, K. S., Sthevany, S. 2020. Kajian pengendalian mutu produk tuna loin precooked frozen menggunakan metode skala likert di perusahaan pembekuan tuna. *Aurelia Journal*. 2(1): 29-38.
- Supraptini, N., Supriyadi, A. 2020. Pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi terhadap kepuasan wisatawan dikabupaten semarang. jmd: *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*. 3(2): 121-131.
- Supriyadi, D., Komara, E. 2020. *Studi terhadap kepuasan wisatawan dilihat dari manajemen pelayanan pariwisata dan kebijakan adaptasi kebiasaan baru (akb) di Kabupaten Pangandaran*. 2(1): 100-116.
- Surnayanti, Tsani, M.K., Santoso, T., Safe'i, R. 2022. *Kerapatan jenis tanaman dan pemeliharaan lahan agroforestri di HKm Maju Jaya Desa Hujung, Lampung Barat*. 6(2):149-158.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., Abbas, E.W. 2021. Media film dokumenter dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis iswa. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. 9(1): 65-78.
- Sutanto, C., Zuhra, A. 2023. Perlindungan Gajah Sumatera di Aceh Berdasarkan Convention on Biological Diversity (CBD) 1992. *Reformasi Hukum Trisakti*. 5(2): 312-321.
- Sutopo, J., Pabbajah, M., Rohmatika, F. A., Sari, N. F., Darvina, D., Zacky, A. M., Rofiq, R. B. A. 2025. Strategi kolaboratif pengembangan ekowisata berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di kalurahan bimomartani: pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. 4(1): 5667-5674.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., Nuraeni, N. 2024. Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*. 3(1): 1-12.
- Tobing, M. 2021. Pengaruh jumlah obyek wisata, tingkat penghunian kamar, dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*. 3(2): 127-139.
- Winarni, E., Alfian, M. S. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai kenjeran lama Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*. 2(2): 59-65.

- Wulandari, J. D., Harianto, S. P., Iswandaru, D., Fitriana, Y. R., Subki, S. 2022. Kelimpahan burung di resor pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Belantara*. 5(1): 131-142.
- Yuanjaya, P. 2021. Antara pariwisata dan ekologi: pengembangan ekowisata di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Transformative*. 7(2): 261-280.
- Yuliarti, I., Jaya, A. S., Herawati, H. 2022. Pelatihan batik cap dalam rangka meningkatkan kreativitas pengunjung rumah batik komar Kota Bandung. *Jurnal Dehasen Mengabdi*. 1(2): 105-114.
- Zain, U. N. I., Affandi, L. H., Oktaviyanti, I. 2022. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas v pada mata pelajaran ips. *Journal of Classroom Action Research*. 4(2): 71–74.
- Zulkarnaini. 2024. Warga Kabupaten Aceh Tenggara Tewas diserang gajah liar adaptasi. *Jurnal Sosial Humaniora dan Keagamaan*. 2(1): 46-5.